

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA *NEW NORMAL*  
SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN GAMPING  
KABUPATEN SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Dony Gusmawan  
NIM 18604221086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA *NEW NORMAL*  
SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN GAMPING  
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

Dony Gusmawan  
NIM. 18604221086

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menggambarkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal* Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan *Google Form*. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru PJOK Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan mengambil data dari 24 guru PJOK Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Gamping. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal* Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta kategori Baik Sekali (33,33%), Baik (66,67%), Cukup (0%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping berada pada kategori Baik.

Kata Kunci: Pembelajaran *Online*, Pembelajaran PJOK, *New Normal*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dony Gusmawan

Nim : 18604221086

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa *New Normal* Sekolah  
Dasar Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Juni 2022

Yang menyatakan,



Dony Gusmawan  
NIM 18604221086

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA *NEW NORMAL*  
SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN GAMPING  
KABUPATEN SLEMAN**

Disusun Oleh:

Dony Gusmawan  
NIM 18604221086

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui

Koord. Prodi PJSD,



Dr. Hari Yulianto, M.Kes

NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 8 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP. 11310800507489

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




### IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA *NEW NORMAL* SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:

Dony Gusmawan  
NIM 18604221086

Telah dipertahankan di depan tim penguji Ujian Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 4 Juli 2022

#### TIM PENGUJI

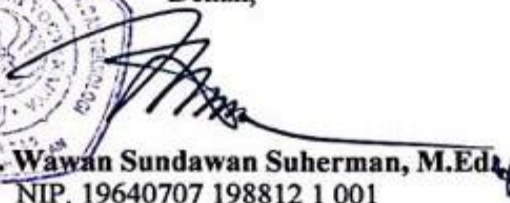
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		19/7/2022
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris		15/7/2022
Nur Sita Utami, S.Pd, M.Or. Penguji		15/7/2022

Yogyakarta, 19 Juli 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **HALAMAN MOTTO**

Bukan ilmu yang harus datang kepadamu, tapi kamulah yang seharusnya datang menjemput ilmu.

(Imam Malik bin Anas)

Manusia hanya bisa berusaha, dan Allah yang memenuhi segalanya.

(Hadist Qudsi)

Nikmati prosesmu, sebab hasil membutuhkan sebuah proses.

(Dony Gusmawan)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji beserta syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Skripsi saya persembahkan untuk:

1. Orangtua saya, Bapak Rasimo Palas dan Ibu Sumarmi yang selalu memberikan do'a dukungan, serta selalu berusaha memberikan hal yang terbaik kepada anaknya dengan penuh pengorbanan dan kasih sayang untuk keberhasilan anaknya.
2. Kakak dan adik saya, Dery Setya Resmanto dan Dava Cahaya Azzahra yang selalu memberikan motivasi dan selalu menasehati saya agar menjadi anak yang berbakti kepada orangtua.
3. Kakek dan Nenek saya, Kakek Yadi Siswanto dan Nenek Wasirah yang selalu memberikan do'a dan nasihat agar menjadi orang yang berhasil.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa *New Normal* Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman” dengan lancar. Selesaiannya penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes. selaku Koor Program Studi PJSD beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
5. Kepala SD Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir ini.
6. Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman yang telah memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian

Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dorongan selama proses penyusunan TAS ini.
8. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amal yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan tugas akhir skripsi ini menjadi hasil penelitian yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 8 Juni 2022

Yang Menyatakan



Dony Gusmawan  
NIM 18604221086

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Hakikat Implementasi.....	7
2. Hakikat Pembelajaran PJOK.....	14
3. Hakikat Kurikulum.....	17
4. Masa <i>New Normal</i> .....	30
5. Karakteristik Anak Sekolah Dasar .....	31
6. Profil Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Gamping.....	33
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	38
C. Kerangka Berfikir .....	40
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	43
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data .....	45
G. Uji Validitas Instrumen.....	46
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	49

B. Pembahasan .....	54
C. Keterbatasan Penelitian.....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	57
B. Implikasi Hasi Penelitian .....	57
C. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. KI dan KD Kelas I Mata Pelajaran PJOK.....	20
Tabel 2. KI dan KD Kelas II Mata Pelajaran PJOK .....	21
Tabel 3. KI dan KD Kelas III Mata Pelajaran PJOK .....	23
Tabel 4. KI dan KD Kelas IV Mata Pelajaran PJOK.....	25
Tabel 5. KI dan KD Kelas V Mata Pelajaran PJOK .....	27
Tabel 6. KI dan KD Kelas VI Mata Pelajaran PJOK.....	28
Tabel 7. Daftar Guru PJOK di Kecamatan Gamping.....	42
Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen.....	44
Tabel 9. Penskoran .....	45
Tabel 10. Penilaian Acuan Patokan .....	45
Tabel 11. Validasi Faktor Pendahuluan .....	47
Tabel 12. Validasi Faktor Pelaksanaan .....	48
Tabel 13. Validasi Faktor Evaluasi .....	48
Tabel 14. Faktor Keseluruhan .....	49
Tabel 15. Faktor Pendahuluan .....	51
Tabel 16. Faktor Pelaksanaan .....	52
Tabel 17. Evaluasi Pembelajaran .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Faktor Keseluruhan .....	50
Gambar 2. Faktor Pendahuluan.....	51
Gambar 3. Faktor Pelaksanaan.....	52
Gambar 4. Faktor Evaluasi.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi .....	63
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian .....	64
Lampiran 3. Kuesioner ( <i>Google Form</i> ) .....	65
Lampiran 4. Data Penelitian.....	68
Lampiran 5. Hasil Validasi Faktor Pendahuluan .....	1
Lampiran 6. Hasil Validasi Faktor Pelaksanaan .....	2
Lampiran 7. Hasil Validasi Faktor Evaluasi .....	3

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan suatu negara. Pendidikan diharapkan dapat membuka potensi diri, melatih generasi muda yang berwawasan kritis, dinamis, memiliki rasa tanggung jawab, berkepribadian luhur, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Tertulis dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab Pasal 1 (ayat 1) yaitu usaha dari diri sendiri dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif meningkatkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan investasi jangka panjang untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Hasil yang diinginkan akan tercapai dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu, kesabaran dan ikhlas untuk rela berkorban sangat dibutuhkan untuk pembinaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagi peserta didik.

Adanya pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia mengakibatkan perubahan pada tatanan kehidupan, termasuk sektor pendidikan yang menghadapi permasalahan cukup rumit. Menurut situs WHO (*World Health Organization*), virus corona yaitu sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Corona jika tertular pada

manusia diketahui dapat menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Dalam situasi di mana virus berkembang dengan pesat setiap hari, pembelajaran PJOK harus tetap dilaksanakan walaupun secara *online*.. Tujuannya agar peserta didik di masa *new normal* tetap mendapat haknya untuk memperoleh ilmu dari sekolah. Pembelajaran *daring* dapat dilaksanakan melalui beberapa aplikasi seperti *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Grup WhatsApp* dan lain sebagainya.

Model pembelajaran era digital saat ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran jarak jauh menurut (Setyaningsih Kurnia Dwi, 2020: 03) menyatakan bahwa model pembelajaran era digital terdiri 3 model yang pertama, guru memberikan materi pembelajaran secara online pada peserta didik kemudian didownload dan dipelajari secara manual (offline), kedua guru memberikan materi pembelajaran secara online dan peserta didik mempelajari secara online juga, ketiga kolaborasi antara pembelajaran yang berlangsung antara online dengan offline. Pembelajaran yang sudah dilakukan akan berakhir dengan kegiatan evaluasi baik penilaian ulangan harian, penilaian tengah semester ataupun penilaian akhir semester.

Pembelajaran *online* mengandalkan jaringan internet dalam proses pelaksanaannya. Pembelajaran *online* memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Keadaan yang sangat susah dirasakan oleh sekolah yang letak keberadaannya jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai

salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dan merupakan media pendorong untuk melatih perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembangunan karakter (mental, emosional, spiritual, serta sosial). Berbagai keterbatasan semacam akses internet dan keahlian operasional pada fitur-fitur *online*, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala.

Memasuki masa *new normal* ini adanya pembelajaran *luring* (luar jaringan) yaitu suatu pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan tugas secara terstruktur kepada peserta didik dan memberikan peraturan guru tetap hadir di sekolah sesuai jadwal mengajar sehingga kombinasi antara pembelajaran *daring* dan *luring* dilakukan oleh pihak sekolah kehidupan *new normal* adalah kehidupan normal yang baru, artinya kehidupan yang kita jalani secara normal tetapi dengan pola yang baru. Pola hidup baru itu terkait dengan penerapan protokol kesehatan seperti *physical distancing*, rajin cuci tangan dengan sabun atau hand sanitaizer, memakai masker, dan pola makan yang bergizi

Permasalahan pembelajaran PJOK pada masa *new normal* dirasakan di seluruh SD Negeri di Kecamatan Gamping. Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru pendidikan jasmani di salah satu sekolah yaitu di SD Mejing 2, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP yang ada sebelum masa *new normal* , banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, permasalahan jaringan internet dirumah, dan orangtua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak. Ketika pembelajaran *luring* guru mengalami hambatan

dikarenakan keterbatasan waktu sehingga pelaksanaan pembelajaran PJOK berlangsung kurang maksimal.

Selain itu menurut pandangan beberapa peserta didik yang peneliti wawancarai diperoleh informasi bahwa pembelajaran PJOK pada masa *new normal* yang dilaksanakan mengalami beberapa kendala seperti terbatasnya ruang gerak, kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru, dan tugas yang diberikan guru terlalu memberatkan karena masih tahap adaptasi metode pembelajaran yang ada sehingga diperlukan gambaran implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal* agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa *New Normal* di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik belum terbiasa dengan metode pembelajaran PJOK yang diberlakukan pada masa *new normal*.
2. Peserta didik terkendala ketika pembelajaran *daring* karena tidak memiliki *handphone* maupun koneksi jaringan dirumah yang stabil.
3. Perlu gambaran implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal* di SD Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi mengenai berbagai permasalahan yang timbul,

maka penelitian ini perlu dibatasi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Penulis hanya akan membahas mengenai implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal* sekolah dasar negeri di Kecamatan Gamping.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Gambaran Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK Pada Masa *New Normal* SD Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal* di sekolah dasar negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berharga bagi dunia pendidikan khususnya mengenai implementasi pembelajaran PJOK secara *daring* di masa *new normal*. Penelitian ini juga dimaksudkan agar menjadi referensi bagi penelitian sejenis yang sedang dikembangkan atau dilanjutkan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan tentang bagaimana pembelajaran *daring* dilaksanakan pada masa *new normal* SD Negeri di Kecamatan Gamping, Sleman.

b. Bagi Siswa

Dapat menumbuhkan semangat belajar dan tentunya menjadikan pembelajaran dapat terlaksana lebih teratur dan terarah.

c. Bagi Pihak Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

Dapat dijadikan masukan atau bahan evaluasi untuk mengoptimalkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal* di SD Negeri Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Implementasi**

###### **a. Pengertian Implementasi**

Kata implementasi bukan hal yang baru dalam dunia pembelajaran, setiap guru setelah melaksanakan perancangan terhadap program ataupun tentu saja akan berusaha semaksimal mungkin untuk menggapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Secara umum, implementasi merupakan kegiatan ataupun pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah dirancang dengan matang, teliti serta terperinci. Jadi, implementasi dilakukan apabila sudah ada perencanaan yang baik serta matang, ataupun suatu rencana yang sudah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut.

Menurut pendapat Nurdin dan Usman, implementasi pembelajaran merupakan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang disusun dalam proses pembelajaran secara matang dan terperinci. Menurut Hamalik, (2017: 237) implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk praktis yang mana menimbulkan dampak, baik berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, maupun nilai dan sikap. Kemudian menurut Mulyasa (2014: 99) implementasi merupakan aktualisasi, yang mana di dalam kurikulum 2013 sendiri aktualisasi kurikulum sebagai pembelajaran dan membentuk kompetensi dan karakter peserta didik.

Berdasarkan definisi mengenai implementasi di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu proses penerapan rencana kurikulum dalam bentuk pembelajaran yang mengaitkan hubungan peserta didik dengan guru dalam konteks lingkungan sekolah baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Guru juga wajib mengatur pembelajaran yang sesuai, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efisien.

#### **b. Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Menurut Permendikbud Tahun 2016 Nomor 22 Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran melingkupi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan persiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus serta RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

##### **1) Silabus**

Menurut Kunandar, (2011: 244) silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sedangkan silabus menurut Abdul Majid (2012: 38) Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri serta kebutuhan daerah setempat. Y`ulaelawati dan Majid, Abdul menjelaskan

dengan rinci bahwa silabus itu berisi komponen-komponen yang sistematis. Ada beberapa komponen- komponen yang harus ada dalam silabus diantaranya sebagai berikut:

a) Identitas

Identitas mencakup; nama satuan/lembaga, nama mata pelajaran, tingkat/derajat/kelas.

b) Standar Kompetensi

Standar Kompetensi: Tolok ukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki peserta didik untuk menyelesaikan tugas sesuai yang disyaratkan.

c) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar: kompetensi yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diturunkan dari kompetensi inti yang perlu dipahami peserta didik.

d) Materi Pokok

Materi inti menjelaskan kemampuan utama yang dikelompokkan menjadi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik untuk mencapai hard dan soft skill.

e) Kegiatan Belajar

Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh peserta didik untuk menggapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dibentuk untuk memberikan pengalaman belajar yang memicu proses perkembangan mental serta fisik melalui interaksi antar peserta didik dengan pendidik, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

f) Indikator

Indikator merupakan suatu informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai patokan perkembangan dan penguasaan peserta didik.

g) Penilaian (Teknik, Jenis, bentuk, Instrumen)

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

h) Alokasi Waktu

Alokasi waktu yang ada dalam silabus adalah perkiraan waktu rata-rata untuk memperoleh keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh masing-masing peserta didik.

i) Sumber/Bahan/Alat

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk aktivitas pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta indikator pencapaian kompetensi.

**c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Menurut Majib (2014: 226) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus (Majib, 2014: 226). Berdasarkan Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”. Menurut Permendiknas No 41 Tahun 2007, komponen RPP meliputi: Identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Komponen penyusunan RPP:

- a. Identitas pembelajaran
- b. Tema/Sub Tema Pembelajaran
- c. Standar Kompetensi/Kompetensi Inti/Tahapan pencapaian perkembangan
- d. Kompetensi Dasar
- e. Indikator
- f. Tujuan pembelajaran
- g. Materi pelajaran
- h. Metode
- i. Kegiatan pembelajaran
- j. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran
- k. Penilaian hasil belajar.

Dari pembahasan di atas dapat kita simpulkan bahwa silabus merupakan penjelasan mengenai kriteria kompetensi dan kemampuan dasar mata pelajaran/materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kecakapan untuk penilaian. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana

yang menggambarkan tata cara dan struktur pembelajaran untuk mencapai kemampuan dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam. Penyusunan RPP harus memperhatikan minat dari peserta didik dan harus memperhatikan standar materi dan kompetensi inti yang digunakan sebagai materi pembelajaran..

#### **d. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pengajaran/pembelajaran yang telah dibuat. Oleh karenanya dalam penerapannya akan sangat bergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran sebagai halnya penjabaran dari sebuah kurikulum. Menurut Hosnan (2014: 36), proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 meliputi;

##### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan merupakan tahapan yang paling utama dalam pelaksanaan pembelajaran, maka dari itu guru wajib melaksanakan beberapa hal di bawah ini:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik.
- b) Mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dan akan dipelajari.
- c.) Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi.
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- e) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.

Berdasarkan beberapa poin di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendahuluan guru dapat melakukan apersepsi, memberikan motivasi kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai. Namun di masa *new normal* dilakukan pembatasan pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara langsung. Sebagian kegiatan pembelajaran dilakukan secara *daring* di rumah sehingga peserta didik harus memiliki *handphone* dan paket internet agar bisa mengikuti pembelajaran *daring*.

## **2. Kegiatan Inti**

- a) Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi 25 prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- b) Kegiatan pembelajaran PJOK menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.
- c) KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik.
- d) Dalam setiap kegiatan, guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap, seperti jujur, teliti, kerjasama, toleransi, disiplin, taat aturan,

menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.

### **3. Evaluasi**

- a) Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan RPP.
- b) Merencanakan kegiatan tindak lanjut remidi, pengayaan, layanan konseling, dan atau memberikan tugas.
- c) Guru memberikan penilaian berdasarkan kehadiran dan keaktifan peserta didik.
- d) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, yaitu kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik menggunakan ketiga tahapan tersebut dan berjalan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik dalam belajar

## **2. Hakikat Pembelajaran PJOK**

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang saling berkaitan antara peserta didik (siswa) dengan tenaga pendidik (guru) serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan dorongan yang ditujukan untuk

peserta didik agar dapat terjalin proses perolehan ilmu dan pengetahuan, keterampilan dan tabiat, dan pendirian sikap serta kepercayaan. Dengan itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik supaya dapat belajar dengan baik dan terarah.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Sagala (2010: 61) mengatakan bahwa 19 pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan poin di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

#### **b. Pengertian Pembelajaran *Daring***

Pembelajaran *daring* sudah tidak asing dilingkungan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online*. Pembelajaran *daring* yaitu pembelajaran yang beroperasi menggunakan jaringan dimana peserta didik dan pendidik tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman (2016) pengertian pembelajaran *daring* ialah pemanfaatan jaringan internet dalam proses kegiatan pembelajaran. Tidak hanya itu

menurut Meidawati, dkk (2019) kegiatan pembelajaran *daring learning* juga dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang dilakukan oleh pihak sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada dilokasi yang berbeda sehingga membutuhkan sistem telekomunikasi interaktif untuk saling mengaitkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.

Pembelajaran *daring* dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja mengikuti dari prosedur pendidik (guru). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *daring* merupakan pemanfaatan jaringan internet yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja sesuai jadwal/perintah dari guru tersebut.

### **c. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan, hal ini merupakan peran penting terhadap kemampuan peserta didik dalam hal kognitif, afektif, serta psikomotor melalui aktivitas jasmani. Dari berbagai macam kegiatan aktivitas jasmani anak akan mendapatkan pengalaman yang penting untuk kehidupannya seperti keterampilan, kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, dan lain sebagainya.

Menurut Rahayu (2013: 3) pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap peserta didik. Sedangkan menurut Mulyanto, (2014: 34) pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui 20 pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah usaha sadar yang dilakukan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan motorik, kemampuan berpikir dan perilaku positif dari bermacam bentuk kegiatan aktivitas permainan, olahraga, dan pendidikan kesehatan sehingga anak dapat menjalani pola hidup sehat sepanjang hidupnya.

### **3. Hakikat Kurikulum**

Hakikat kurikulum merupakan acuan suatu lembaga untuk membentuk citra dan aturan sekolah untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan yang sudah dirancang sebelumnya. Pada dasarnya suatu kurikulum dibentuk dan dirancang agar mampu mewujudkan anak didik yang memuat seluruh aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

#### **a. Pengertian Kurikulum**

Istilah kurikulum banyak dijumpai dan digunakan hampir dalam setiap aktivitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum memiliki peranan yang sangat strategis dan menentukan dalam upaya pencapaian tujuan Pendidikan. Kurikulum merupakan sebuah perangkat dari mata pelajaran dan juga program pendidikan yang diberikan oleh lembaga penyelenggara pendidikan yang isinya mengenai rancangan pelajaran yang akan diberikan pendidik kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum ini tidak sembarangan dibuat, namun disesuaikan pada keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan serta kebutuhan lapangan kerja.

Menurut UU No 20 tahun 2003 pengertian kurikulum adalah seperangkat

rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sedangkan menurut Nasution (2008: 8) menyatakan kurikulum adalah suatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum sangat penting dalam proses pembelajaran karena dalam kurikulum terdapat rancangan pembelajaran sebagai pegangan guru dalam mengajar agar kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan baik.

#### **b. Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran. Menurut Mulyasa (2014, h. 6) kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya.

Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang memiliki nilai jual yang bisa ditawarkan kepada bangsa lain didunia. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) yang sebelumnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004. KBK atau (Competency Based Curriculum) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan dalam mengembangkan kompetensi sikap,

pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Paparan ini merupakan bagian dari uji publik Kurikulum 2013, yang diharapkan dapat menjaring pendapat dan masukan dari masyarakat. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi lahir sebagai jawaban terhadap kurikulum KTSP yang menuai berbagai kritikan, kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan negara. Serta menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Tujuan kurikulum 2013 dituangkan dalam Standar Isi sebagai turunan dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yang terdiri dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). KI dan KD merupakan komponen dari Kurikulum 2013 yang membutuhkan pengembangan sesuai tuntutan kebutuhan pendidikan. Pengembangan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Berikut adalah KI dan KD SD Kurikulum 2013 mata pelajaran PJOK:

Tabel 1. KI dan KD Kelas I Mata Pelajaran PJOK

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di Sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.3 Mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.4 Memahami menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau Tradisional	4.4 Mempraktikkan sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau Tradisional

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.5 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/ lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam Lantai	4.5 Mempraktikkan berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
3.6 Memahami gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak Berirama	4.6 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.7 Memahami berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air	4.7 Mempraktikkan berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air
3.8 Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian	4.8 Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian

Tabel 2. KI dan KD Kelas II Mata Pelajaran PJOK

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di Sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.2 Memahami variasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.3 Mempraktikkan variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.4 Memahami bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional	4.4 Mempraktikkan prosedur bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau Tradisional
3.5 Memahami variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam Lantai	4.5 Mempraktikkan variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam Lantai
3.6 Memahami penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.6 Mempraktikkan penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.7 Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air	4.7 Mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.8 Memahami manfaat pemanasan dan pendinginan, serta berbagai hal yang harus dilakukan dan dihindari sebelum, selama, dan setelah melakukan aktivitas fisik	4.8 Menceritakan manfaat pemanasan dan pendinginan, serta berbagai hal yang harus dilakukan dan dihindari sebelum, selama, dan setelah melakukan aktivitas fisik
3.9 Memahami cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, lingkungan sekolah, dan lain-lain)	4.9 Menceritakan cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, lingkungan sekolah).

Tabel 3. KI dan KD Kelas III Mata Pelajaran PJOK

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.4 Memahami bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional	4.4 Mempraktikkan bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional
3.5 Memahami kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai	4.5 Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah /lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.7 Memahami prosedur gerak dasar mengambang ( <i>water trappen</i> ) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air	4.7 Mempraktikkan gerak dasar mengambang ( <i>water trappen</i> ) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air
3.8 Memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan	4.8 Menceritakan bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan
3.9 Memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh	4.9 Menceritakan perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh

Tabel 4. KI dan KD Kelas IV Mata Pelajaran PJOK

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*	4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*
3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*	4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*
3.3 Memahami variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional	4.3 Mempraktikkan variasi pola dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.4 Menerapkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri	4.4 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri
3.5 Memahami berbagai bentuk aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal	4.5 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai bentuk latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal
3.6 Menerapkan variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam Lantai	4.6 Mempraktikkan variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam Lantai
3.7 Menerapkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.7 Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.8 Memahami gerak dasar satu gaya renang	4.8 Mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang
3.9 Memahami jenis cedera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari	4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cedera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.
3.10 Menganalisis perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari (antar teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda)	4.10 Mendemonstrasikan perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari (antar teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda)

Tabel 5. KI dan KD Kelas V Mata Pelajaran PJOK

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional	4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga Tradisional
3.4 Menerapkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri	4.4 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.5 Memahami aktivitas latihan daya tahan jantung ( <i>cardio respiratory</i> ) untuk pengembangan kebugaran Jasmani	4.5 Mempraktikkan aktivitas latihan daya tahan jantung ( <i>cardio respiratory</i> ) untuk pengembangan kebugaran jasmani
3.6 Memahami kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) untuk membentuk keterampilan dasar senam menggunakan alat	4.6 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) untuk membentuk keterampilan dasar senam menggunakan alat
3.7 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.7 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak Berirama
3.8 Memahami salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu	4.8 Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu
3.9 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular	4.9 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular
3.10 Memahami bahaya merokok, minuman keras, dan narkotika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh	4.10 Memaparkan bahaya merokok, meminum minuman keras, dan mengonsumsi narkotika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh

Tabel 6. KI dan KD Kelas VI Mata Pelajaran PJOK

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional	4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional
3.4 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri	4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni Beladiri

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.5 Memahami latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana (contoh: menghitung denyut nadi, menghitung kemampuan melakukan push up, menghitung kelenturan tungkai)	4.5 Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana (contoh: menghitung denyut nadi, menghitung kemampuan melakukan <i>push up</i> , menghitung kelenturan tungkai)
3.6 Memahami rangkaian tiga pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dengan konsisten, tepat dan terkontrol dalam aktivitas Senam	4.6 Mempraktikkan rangkaian tiga pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dengan konsisten, tepat dan terkontrol dalam aktivitas Senam

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.7 Memahami penggunaan variasi dan kombinasi gerak dasar rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.7 Mempraktikkan penggunaan variasi dan kombinasi gerak dasar rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.8 Memahami keterampilan salah satu gaya renang dan dasar-dasar penyelamatan diri	4.8 Mempraktikkan keterampilan salah satu gaya renang dan dasar-dasar penyelamatan diri
3.9 Memahami perlunya pemeliharaan kebersihan alat reproduksi	4.9 Memaparkan perlunya pemeliharaan kebersihan alat reproduksi

#### **4. Masa *New Normal***

##### **a. Pengertian *New Normal***

*New Normal* merupakan kehidupan baru di mana masyarakat tetap melakukan berbagai aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol (Fatimah, 2017) kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah agar penyebaran Virus Covid-19 dapat teratasi. Berbanding terbalik jika masyarakat tidak memperhatikan protokol kesehatan maka pelaksanaan *New Normal* akan menimbulkan angka kasus Virus Covid-19 semakin meningkat. Jika dalam pelaksanaan *New Normal* gagal maka akan berisiko terhadap meningkatnya penyebaran Virus Covid-19 contohnya seperti negara Korea Selatan.

##### **b. Dampak Masa *New Normal***

Pelaksanaan *New Normal* di Indonesia banyak menuai pro dan kontra bagaimana tidak banyak masyarakat mendesak agar pelaksanaan *New Normal* segera terlaksana namun dalam pelaksanaannya perlu rencana yang matang. Jika pelaksanaannya gagal akan berdampak pada potensi penyebaran Virus Covid-19 yang semakin besar, oleh karena itu pemerintah menghimbau kepada masyarakat agar tetap menerapkan protokol kesehatan sehingga masyarakat dapat melakukan aktivitas social ekonomi seperti biasa tetapi juga potensi penyebaran Virus Covid-19 semakin kecil. di era *New Normal* berbagai pusat perbelanjaan, tempat rekreasi, dan lainnya kini mulai kembali beroperasi walaupun tidak semua. Dengan berbagai kegiatan yang kembali beroperasi mampu memperbaiki sedikit demi sedikit ekonomi masyarakat yang menurun akibat terkena dampak Virus Covid-19. (Fatimah 2017).

Pembelajaran di era *New Normal* mengalami berbagai hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran dari rumah yaitu kurangnya komunikasi efektif yang terjadi antara orang tua dan guru. Selain itu banyaknya laporan kepada KPAI mengenai kondisi anak-anak yang mengalami stres karena perubahan dan beban belajar yang didapat, kesulitan orang tua mengkondisikan anak belajar di rumah karena semua orang tua memiliki pengalaman belajar secara akademis dan peserta didik mengalami kejenuhan dan kesulitan menyelesaikan tugas belajarnya. Maka dari itu, untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dibutuhkan kolaborasi antara pendidik dan orang tua dalam menjalankan perannya masing-masing selama pembelajaran dari rumah di Era *New Normal*.(Suhesty et al., 2020).

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran era *new normal* ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Peserta didik terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Penerapan pembelajaran *online* juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan.

## **5. Karakteristik Anak Sekolah Dasar**

Ada beberapa karakteristik anak Sekolah Dasar yang perlu diketahui oleh guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya ditingkat Sekolah Dasar. Peserta didik sekolah dasar (SD) umumnya berkisar antara 6 atau 7 tahun sampai 12 atau 13 tahun, mereka berada pada fase operasional konkret (Heruman, 2013:1). Menurut Preston, anak usia sekolah dasar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Anak merespons (menaruh perhatian) terhadap bermacam-macam aspek dari dunia sekitarnya.
- b. Anak secara spontan menaruh perhatian terhadap kejadian- kejadian-peristiwa, benda-benda yang ada di sekitarnya. Mereka memiliki minat yang luas dan tersebar di sekitar lingkungannya.
- c. Anak adalah seorang penyelidik, anak memiliki dorongan untuk menyelidiki dan menemukan sendiri hal-hal yang ingin mereka ketahui.
- d. Anak ingin berbuat, ciri khas anak adalah selalu ingin berbuat sesuatu, mereka ingin aktif, belajar, dan berbuat.
- e. Anak mempunyai minat yang kuat terhadap hal-hal yang kecil atau terperinci yang seringkali kurang penting/bermakna
- f. Anak kaya akan imajinasi

Dari sejumlah karakteristik yang dapat diidentifikasi menurut masing-masing kelas yang terdapat di SD:

Karakteristik anak pada masa kelas bawah:

- a. Ada hubungan kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah
- b. Suka memuji diri sendiri
- c. Apabila tidak dapat menyelesaikan sesuatu, hal itu dianggapnya tidak penting
- d. Suka membandingkan dirinya dengan anak lain dalam hal yang menguntungkan dirinya.
- e. Suka meremehkan orang lain

Karakteristik anak pada kelas atas:

- a. Perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari

- b. Senang berkarya dan berimajinasi
- c. Timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah

## **6. Profil Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Gamping**

Terdapat 24 Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Gamping. Berikut 24 Sekolah Dasar Negeri tersebut yang menjadi responden dalam penelitian ini:

### **1. SD N Balecatur 1**

Di SD Negeri Balecatur 1 jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 180 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 8 guru.

### **2. SD N Balecatur 2**

Di SD Negeri Balecatur 2 jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 110 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 saja karena halaman yang tidak terlalu luas sehingga untuk kendaraan roda 4 terasa lebih sulit. Di SD N Balecatur 2 Terdapat 8 guru.

### **3. SD N Banyuraden**

Jumlah peserta didik di SD Negeri Banyuraden seluruhnya sebanyak 128 siswa, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 9 guru. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang strategis.

#### 4. SD N Baturan 1

Di SD Negeri Baturan 1 jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 167 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas.

Di SD N Baturan 1 terdapat 11 guru.

#### 5. SD N Baturan 2

Jumlah peserta didik di SD Negeri Baturan 2 seluruhnya sebanyak 128 siswa, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 9 guru. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang cukup strategis.

#### 6. SD N Bedog

Di SD Negeri Bedog jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 84 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 9 guru.

#### 7. SD N Demak Ijo 1

Jumlah peserta didik di SD Negeri Demak Ijo 1 seluruhnya sebanyak 339 siswa, dengan 12 rombongan kelas. Terdapat 17 guru. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang strategis.

#### 8. SD N Demak Ijo 2

Di SD Negeri Demak Ijo 2 jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 162 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat

menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas.

Terdapat 8 guru.

#### 9. SD N Gamol

Jumlah peserta didik di SD Negeri Gamol seluruhnya sebanyak 112 siswa, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 9 guru. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang strategis.

#### 10. SD N Gamping

Jumlah peserta didik di SD Negeri Gamping seluruhnya sebanyak 120 orang, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 7 guru. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang strategis.

#### 11. SD N Jambon 2

Di SD Negeri Jambon 2 jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 110 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 9 guru.

#### 12. SD N Jatisawit

Jumlah peserta didik di SD Negeri Jatisawit seluruhnya sebanyak 186 orang, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 10. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 karena jalan yang kurang cukup luas dan belum bisa masuk untuk kendaraan roda 4.

13. SD N Kanoman

Di SD Negeri 2 Kanoman jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 162 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 8 guru.

14. SD N Kembangjitengan 2

Jumlah peserta didik di SD Negeri Kembangjitengan 2 seluruhnya sebanyak 155 orang, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 8 guru. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang strategis.

15. SD N Mancasan

Di SD Negeri Mancasan jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 163 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena jalan yang dilalui cukup luas. Terdapat 8 guru.

16. SD N Mayangan

Di SD N Mayangan jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 167 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 8 guru.

17. SD N Mejing 1

Jumlah peserta didik di SD Negeri Mejing 1 seluruhnya sebanyak 171 orang, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 7 guru. Akses transportasi

menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang strategis.

18. SD N Mejing 2

Di SD Negeri Mejing 2 jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 305 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6 Terdapat 19 guru. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas.

19. SD N Nogosaren

Jumlah peserta didik di SD Negeri Nogosaren seluruhnya sebanyak 67 orang, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 8 guru. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang strategis.

20. SD N Nogotirto

Di SD Negeri Nogotirto jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 320 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Terdapat 15 guru. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas.

21. SD N Nyamplung

Di SD Negeri Nyamplung jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 80 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 7 guru.

#### 22. SD N Patran

Di SD N Patran jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 161 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 8 guru.

#### 23. SD N Tegalyoso

Di SD N Tegalyoso jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 159 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 10 guru.

#### 24. SD N Tuguran

Di SD N Tuguran jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 112 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 7 guru.

### **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti mencari informasi dari beberapa penelitian yang sebelumnya sudah ada dengan judul yang relevan atau kurang lebih sama yang digunakan sebagai acuan dan perbandingan, agar penelitian yang disusun lebih terarah. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Angga Narendra Putra (2020) dengan judul “Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study*. Pengumpulan informasi data dengan menggunakan teknik metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan Kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran *daring* di Sekolah Dasar tetap terlaksana dengan baik. guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, guru menggunakan metode pembelajaran *daring*, pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP namun tidak runtut.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi (2020) dengan judul “Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran *Daring* di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Pengumpulan data diperoleh dari berita dan artikel-artikel pada jurnal *online*. Peneliti melakukan penelusuran artikel dengan menggunakan kata kunci “Dampak Covid-19” dan “Pembelajaran *Daring*”. Dari 10 sumber yang didapatkan, kemudian dipilih yang paling relevan dan diperoleh 3 artikel dan 6 berita yang dipilih. Teknik penelitian dilakukan dengan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran *daring* di sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dilihat dari hasil data 3 artikel dan 6 berita yang menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran *daring* di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, peserta didik dan orang tua.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian teori di atas dapat dirangkum menjadi kerangka berpikir, hal tersebut bermakna meneliti proses penerapan kebijakan pembelajaran PJOK selama masa *new normal*. Pembelajaran PJOK yang pada umumnya dilakukan dengan gerakan fisik dan dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan, namun sekarang pelaksanaannya terhambat karena adanya pandemi Covid-19 yang menimpa Indonesia. Sehingga kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas dan dengan pembelajaran secara *daring* atau jarak jauh.

Dengan penerapan sistem pembelajaran tersebut, sering ditemui berbagai masalah yang dihadapi oleh peserta didik dan guru, antara lain pembelajaran PJOK yang tidak dapat dilaksanakan sesuai RPP, dan banyak peserta didik yang memiliki banyak tugas dan orang tua kesulitan untuk mendampingi kegiatan belajar anak. Maka dalam hal ini diperlukan gambaran Implementasi pembelajaran PJOK pada saat era *New Normal* agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa *New Normal* SD Negeri di Kecamatan Gamping.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2017: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu hal misalnya keadaan, situasi, peristiwa, dan lainnya. Menurut Sugiyono (2017: 9) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode Penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan *Google Form*. Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk menggambarkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal* Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Gamping.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk pengambilan data tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal*. Tempat penelitian ini adalah SD Negeri yang berada di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei hingga 23 Mei 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:135) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu guru PJOK di SD Negeri yang berada di Kecamatan Gamping yang berjumlah 24 guru.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 81). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Total sampling adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016: 82). Sampel yang digunakan meliputi seluruh Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, yang berjumlah 24 Guru. Berikut adalah daftar SD Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

Tabel 7. Daftar Guru PJOK di Kecamatan Gamping

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SD N Balecatur 1	1
2	SD N Balecatur 2	1
3	SD N Banyuraden	1
4	SD N Baturan 1	1
5	SD N Baturan 2	1
6	SD N Bedog	1
7	SD N Demak Ijo 1	1
8	SD N Demak Ijo 2	1
9	SD N Gamol	1
10	SD N Gamping	1
11	SD N Jambon 2	1
12	SD N Jatisawit	1
13	SD N Kanoman	1
14	SD N Kembangjitenan 2	1
15	SD N Mancasan	1
16	SD N Mayangan	1
17	SD N Mejing 1	1
18	SD N Mejing 2	1
19	SD N Nogosaren	1

20	SD N Nogotirto	1
21	SD N Nyamplung	1
22	SD N Patran	1
23	SD N Tegalyoso	1
24	SD N Tuguran	1

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa *New Normal* Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Definisi operasional tersebut adalah implementasi atau pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa *new normal* Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman yang diukur menggunakan kuesioner dengan faktor pendahuluan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan kriteria Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang.

#### **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan berupa data empiris (Sanjaya, 2015, hlm. 246-247). Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal*. Instrumen ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Wigi Saputra (2022) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman”. Adapun kisi-kisi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen

Variable	Faktor	Indikator
Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa <i>New Normal</i> Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan pembelajaran PJOK selama masa <i>new normal</i></li> <li>2. Pertemuan pembelajaran PJOK dalam sebulan</li> <li>3. Pemberian bantuan berupa paket data</li> </ol>
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kesesuaian pembelajaran PJOK dengan RPP</li> <li>5. Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK saat <i>new normal</i></li> <li>6. Pendapat bapak/ibu tentang implementasi pembelajaran PJOK <i>daring</i></li> <li>7. Pembelajaran <i>online</i> terlaksana</li> <li>8. Pembelajaran <i>online</i> terkendala jaringan</li> <li>9. Bapak/ibu menyampaikan materi pembelajaran <i>daring</i></li> <li>10. Peserta didik mampu menerima materi dengan baik</li> <li>11. Peserta didik lebih susah untuk belajar saat <i>new normal</i></li> <li>12. Memberikan tugas membuat video</li> </ol>
	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>13. Bapak/ibu melakukan evaluasi sesuai RPP</li> <li>14. Pendapat bapak/ibu terhadap penilaian</li> <li>15. Keaktifan peserta didik sebagai penilaian</li> <li>16. Kehadiran peserta didik sebagai penilaian</li> <li>17. Tes tertulis sebagai penilaian</li> </ol>
Jumlah		17

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menganalisis implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal* SD Negeri yang berada di Kecamatan Gamping. Peneliti menghubungi guru PJOK SD Negeri yang berada di Kecamatan Gamping, kemudian menanyakan kesanggupan untuk mengisi *Google Form* yang disebarakan melalui *WhatsApp*. Kuesioner berisi pertanyaan

yang terdiri 4 butir pilihan jawaban. Untuk skor dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 9. Penskoran

Pilihan Jawaban	+
A	4
B	3
C	2
D	1

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Penilaian Acuan Patokan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 10. Penilaian Acuan Patokan

Persen (%)	Kategori
80%-100%	Baik Sekali
60%-79%	Baik
40%-59%	Cukup
20%-39%	Kurang
19% ke bawah	Sangat Kurang

Teknik deskriptif kuantitatif dengan data statistik yang digunakan untuk menganalisis implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal* SD Negeri yang berada di Kecamatan Gamping. Rumus persentase pada setiap pertanyaan

dihitung menggunakan rumus Sudijono (2011: 43) yaitu sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya Individu)

### G. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2016) instrumen dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan menggunakan program SPSS. Menurut Mikha Agus Widiyanto (2013: 183) jika data dari variabel berbentuk interval atau rasio maka dapat menggunakan korelasi product moment. Rumus yang digunakan dalam korelasi ini adalah sebagai berikut:

$$r_{yx} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

$\sum$  = Jumlah skor variabel X

$\sum$  = Jumlah skor variabel Y

Untuk mengetahui valid atau tidak tiap butir soal yang telah dibuat dapat dilihat dari besaran nilai r, ketika nilai hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai *tab l* dengan taraf signifikansi 5% maka dapat dikatakan bahwa butir soal yang diujikan tersebut valid dan begitu juga sebaliknya.

Uji ini menggunakan sampel sebanyak 24 orang ( $n=24$ ) dengan taraf signifikansi 5% maka dapat diketahui r tabelnya sebesar 0.404. Instrumen dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam pengumpulan data apabila koefisien korelasi *Product Moment Person Correlation* menghasilkan r hitung  $\geq 0.404$ . Hasil dari pengujiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas Faktor Pendahuluan

Instrumen angket terdiri dari 3 butir pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas dengan *Product Moment Person Correlation* tidak terdapat butir pertanyaan yang tidak valid. Artinya sebanyak 3 butir pertanyaan dinyatakan valid. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Validasi Faktor Pendahuluan

Butir	Total Correlation	r Tabel	Keterangan
1	0.404	0.404	Valid
2	0.622	0.404	Valid
3	0.636	0.404	Valid

Berdasarkan tabel di atas, uji validitas terhadap faktor pendahuluan hasilnya tidak terdapat butir yang tidak valid. Artinya ke-3 butir pertanyaan dapat mengukur faktor pendahuluan

### 2. Uji Validitas Faktor Pelaksanaan

Instrumen angket terdiri dari 9 butir pertanyaan yang digunakan untuk menilai pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran PJOK pada masa *new normal*. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 24 guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Gamping dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Validasi Faktor Pelaksanaan

Butir	Total Correlation	r Tabel	Keterangan
1	0.448	0.404	Valid
2	0.562	0.404	Valid
3	0.425	0.404	Valid
4	0.690	0.404	Valid
5	0.577	0.404	Valid
6	0.577	0.404	Valid
7	0.710	0.404	Valid
8	0.562	0.404	Valid
9	0.577	0.404	Valid

Berdasarkan tabel di atas, uji validitas terhadap faktor pelaksanaan hasilnya tidak terdapat butir yang tidak valid. Artinya ke- 9 butir pernyataan dapat mengukur faktor pelaksanaan

### 3. Uji Validitas Faktor Evaluasi

Instrumen angket terdiri dari 5 butir pertanyaan yang digunakan untuk menilai evaluasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal*. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 24 guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Gamping dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Validasi Faktor Evaluasi

Butir	Total Correlation	R Tabel	Keterangan
1	0.633	0.404	Valid
2	0.562	0.404	Valid
3	0.699	0.404	Valid
4	0.670	0.404	Valid
5	0.681	0.404	Valid

Berdasarkan tabel di atas, uji validitas terhadap faktor evaluasi hasilnya tidak terdapat butir yang tidak valid. Artinya ke-5 butir pertanyaan dapat mengukur faktor evaluasi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal* di SD Negeri yang berada di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, DIY. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner (*Google Form*) yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal*. Selanjutnya hasil jawaban pertanyaan tersebut dianalisis dengan rumus *persentase*. Hasil analisis perbutir soal yang diperoleh dan sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut.

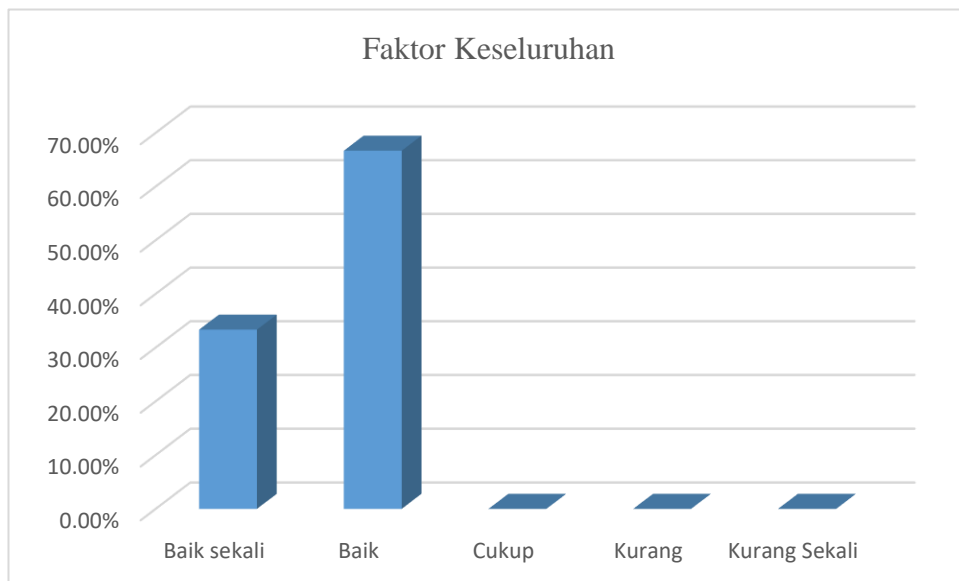
1. Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa *New Normal* Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping.

Berdasarkan analisis deskriptif mengenai pembelajaran PJOK pada masa *new normal* SD N di Kecamatan Gamping dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Faktor Keseluruhan

Kriteria	Frekuensi	Persentase %
Baik Sekali	8	33,33%
Baik	16	66,67%
Cukup	-	-
Kurang	-	-
Kurang Sekali	-	-
Jumlah	24	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Faktor Keseluruhan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada masa *new normal* ini, guru memberikan pembelajaran dengan Baik Sekali (33,33%), Baik (66,67%), cukup (0%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Gamping berada pada kategori Baik.

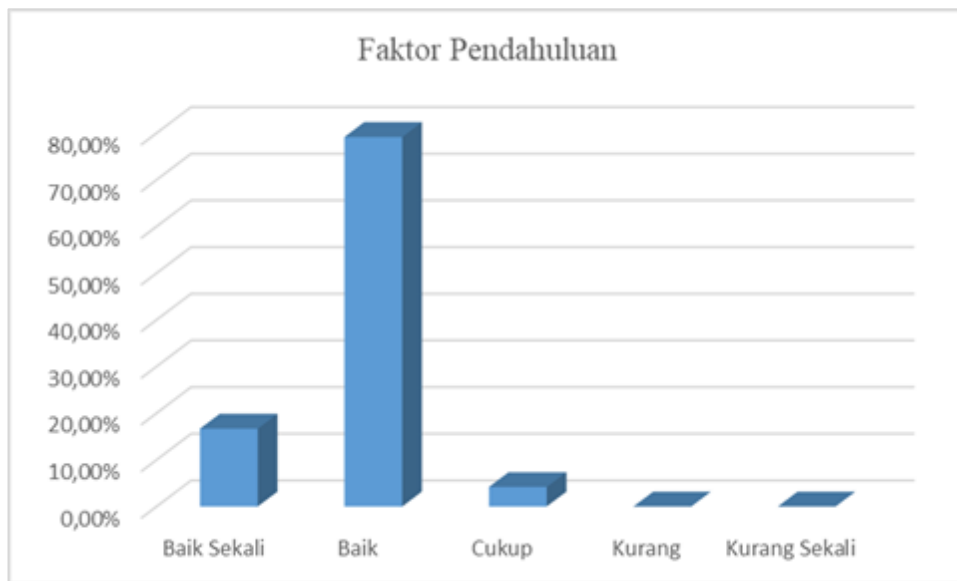
a. Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa *New Normal* Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping dari Faktor Pendahuluan.

Berdasarkan analisis deskriptif mengenai faktor pendahuluan pembelajaran PJOK pada masa *new normal* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Faktor Pendahuluan

Kriteria	Frekuensi	Persentase %
Baik Sekali	4	16,66%
Baik	19	79,17%
Cukup	1	4,17%
Kurang	-	-
Kurang Sekali	-	-
Jumlah	24	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran baru faktor pendahuluan pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Faktor Pendahuluan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada masa *new normal* ini, rata-rata guru memberikan pendahuluan dengan baik sekali (16,66%), baik (79,17%), cukup (4,17%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Gamping berada pada kategori Baik.

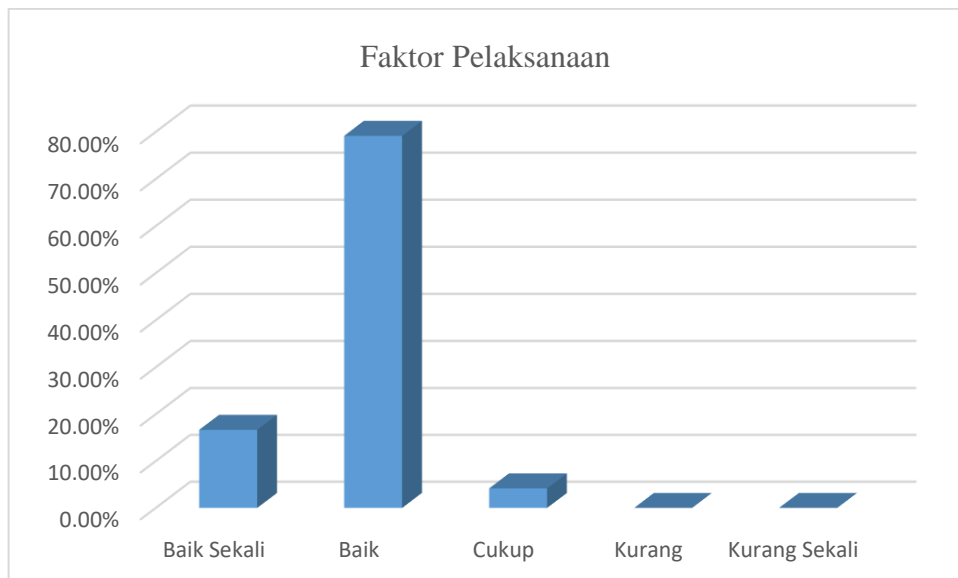
b. Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa *New Normal* Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping dari Faktor Pelaksanaan.

Berdasarkan analisis deskriptif mengenai faktor pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa *new normal* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Faktor Pelaksanaan

Kriteria	Frekuensi	Persentase %
Baik Sekali	4	16,66%
Baik	19	79,17%
Cukup	1	4,17%
Kurang	-	-
Kurang Sekali	-	-
Jumlah	24	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran baru faktor pelaksanaan pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Faktor Pelaksanaan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada masa *new normal* ini, guru memberikan pelaksanaan dengan Baik Sekali (16,66%), Baik

(79,17%), dan Cukup (4,17%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Gamping berada pada kategori Baik.

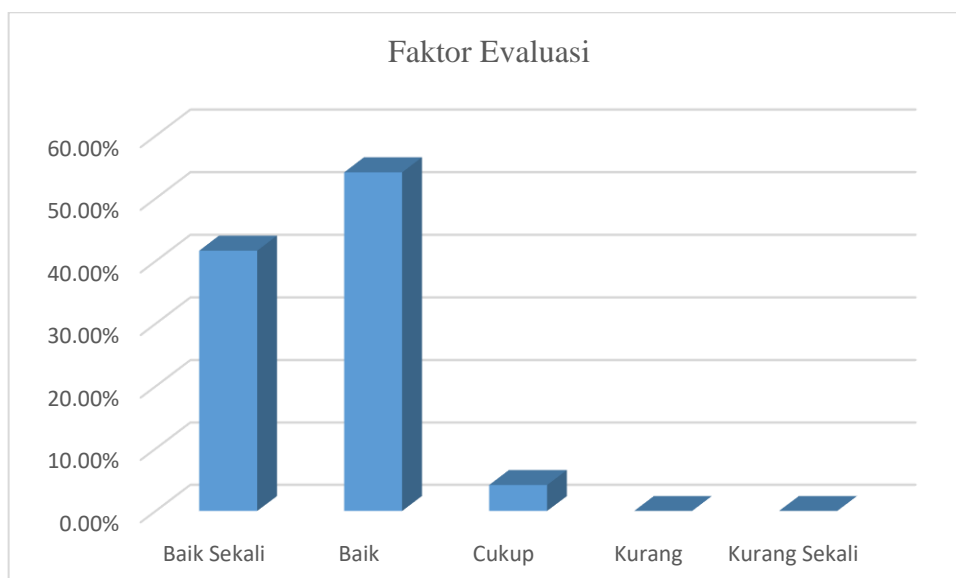
c. Implementasi PJOK pada Masa *New Normal* Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping dari Faktor Evaluasi

Analisis deskriptif mengenai evaluasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Evaluasi Pembelajaran

Kriteria	Frekuensi	Persentase %
Baik Sekali	10	41,66%
Baik	13	54,17%
Cukup	1	4,17%
Kurang	-	-
Kurang Sekali	-	-
Jumlah	24	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran baru evaluasi pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Faktor Evaluasi

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada masa *new normal* ini, guru memberikan evaluasi dengan Baik Sekali (41,66%), Baik (54,17%), Cukup (4,17%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Gamping berada pada kategori Baik.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal* di SD Negeri yang berada di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan *Google Form* yang dibagikan kepada guru PJOK. Berdasarkan hasil analisis dari jawaban pertanyaan pada instrumen penelitian yang diisi oleh responden yaitu 24 guru PJOK Sekolah Dasar Negeri yang Berada di Kecamatan Gamping dapat dijabarkan sebagaimana uraian berikut.

### 1. Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa *New Normal* Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping

Implementasi atau pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa *new normal* Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping terlaksana dengan baik mulai dari faktor pendahuluan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### 2. Faktor Pendahuluan

Melihat hasil penelitian pada faktor pendahuluan pembelajaran PJOK masa *new normal* di SD Negeri di Kecamatan Gamping baik, di mana 24 guru PJOK atau semua responden mayoritas memberikan pembelajaran dengan baik. Selain pemberian pembelajaran, pertemuan pembelajaran PJOK secara *daring* dalam sebulan secara dominan rata-rata 4x pertemuan untuk setiap kelas dari kelas 1

hingga kelas 6. Pada Masa *new normal* ini Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Gamping selalu mendapatkan bantuan berupa paket data.

### 3. Faktor Pelaksanaan

Melihat dari hasil penelitian pada metode pembelajaran PJOK masa *new normal* SD Negeri di Kecamatan Gamping, secara dominan guru PJOK menggunakan metode pekerjaan rumah dan pembelajaran *daring* yang disesuaikan dengan RPP yang ada. Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara *daring* peserta tetap berpartisipasi dengan baik. Pembelajaran dilaksanakan secara *daring* dengan memanfaatkan *Hanphone dan internet* dengan begitu terkadang pembelajaran terhambat oleh masalah jaringan..

Guru-guru SD Negeri yang berada di Kecamatan Gamping menilai bahwa ketika menyampaikan materi peserta didik kurang dapat memahami materi yang diberikan dan lebih susah untuk belajar. Dengan begitu guru sering memberikan tugas berupa video ke peserta didik sebagai media penyampaian materi agar lebih menarik.

### 4. Faktor Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap penilaian selama pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi rata-rata telah dilakukan oleh guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping dengan baik. Secara dominan pendapat Guru PJOK terhadap proses penilaian pembelajaran PJOK yang dilakukan secara *daring* memang kurang efektif apalagi dilihat dari proses penilaiannya. Namun Guru telah melakukan rencana evaluasi dalam rencana program pembelajaran, guru telah melakukan penilaian tes tertulis untuk mengukur kemampuan peserta didik, saat

pembelajaran guru telah melakukan penilaian dengan mengamati kehadiran dan keaktifan peserta didik.

Berdasarkan Pendahuluan, Pelaksanaan, dan Evaluasi di atas, pada masa *new normal* ini pembelajaran PJOK mayoritas dilaksanakan dengan baik. Ada perbedaan dalam menyampaikan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka langsung kini sebagian besar pembelajaran secara *daring*. Pembelajaran *daring* dilakukan di rumah masing-masing peserta didik dengan memanfaatkan teknologi yang sudah tersedia. Dalam menyampaikan materi guru menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi masa *new normal*. Selain itu untuk penilaian, guru menggunakan tes tertulis dan pengamatan terhadap kehadiran dan keaktifan peserta didik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun penelitian ini tetap tidak terlepas dari keterbatasan dari peneliti, diantaranya yaitu:

1. Terdapat beberapa guru PJOK atau responden kesulitan dalam mengisi instrumen penelitian karena kurang memahami cara pengisian dalam *Google Form*.
2. Peneliti tidak dapat bertatap muka langsung dengan beberapa responden sehingga tidak bisa menggali lebih dalam mengenai permasalahan yang ada selama pembelajaran PJOK *daring* pada masa *new normal*.
3. Terbatasnya waktu penelitian sehingga peneliti hanya menerapkan satu pertemuan untuk satu SD sehingga tidak ada pengulangan pengambilan data di lain hari.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal* SD Negeri di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta kategori Baik Sekali (33,33%), Baik (66,67%), Cukup (0%), Kurang (0%), dan Kurang Sekali (0%). Mayoritas Guru PJOK SD N di Kecamatan Gamping berada pada kategori Baik.

#### **B. Implikasi Hasi Penelitian**

Berdasarkan simpulan di atas maka implikasi dalam penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal* di SD Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu semua guru tetap melaksanakan pembelajaran PJOK yang secara keseluruhan masih belum semuanya masuk, namun diperbolehkan masuk dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Hal tersebut sudah sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud nomor 384 tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di *new normal*, disampaikan bahwa pembelajaran dimulai semester gasal tahun akademik 2021/2022 diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan/atau pembelajaran *daring*.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi dalam ilmu pendidikan khususnya pendidikan jasmani di masa *new normal* ini.

#### 2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pendidik atau calon pendidik menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran PJOK *online* dan menjadi lebih mahir dalam menggunakan media *online*.

#### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan implementasi pembelajaran PJOK pada masa *new normal*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albaar, M. R. (2020). *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik yang Profesional*. Ponorogo. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Andiani, W., & Fitria, H. (2021). *Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sd Negeri 103*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 172–181.
- Budiansyah, A. (2020). *Apa Itu Virus Corona dan Cirinya Menurut Situs WHO*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200316135138-37-145175/apa-itu-virus-corona-dan-cirinya-menurut-situs-who>. diakses tanggal 14 Maret 2022
- Darmawan, Y., Martiani., Febrianti M (2021). *Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa New Normal di SMP Negeri 10 Seluma*. Program studi Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu, 6-11.
- Fatimah. (2017). *Pembelajaran di Era New Normal*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitri, H. (2015). *Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran Ict Di Sd Negeri 46KotaBandaAceh*. *VisipenaJournal*, 7(2), 184-195. <https://doi.org/10.46244/visipenav7i2.332>
- John, D. (2021). *Silabus dan RPP: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Pedoman, Prinsip, Pengembangan*. <https://www.silabus.web.id/teori-silabus-dan-rpp/>. Diakses tanggal 10 Maret 2022
- Kemendikbud. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22, Tahun 2016, tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Kurikulum, P., & Isi, S. (2004). *Hakikat kurikulum*. *Hakikat Kurikulum*, 1–38. [repository.ut.ac.id/3815/1/PGTK2403-M1.pdf](https://repository.ut.ac.id/3815/1/PGTK2403-M1.pdf)
- Lestari, H. N., Margono, A., Aziz, A., & Shidiq, P. (2019). *Implementasi pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal*. *The implementation of online sport learning at Junior High Schools in Patebon district , Kendal Regency*. PENDAHULUAN Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran. 16(2), 9–19.

- Majib, A dan Rochman, C. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum* 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyanto, R. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, 1, 1–10.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. (2008). *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, Edisi Kedua.
- Usman, N, (2011). *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, hal. 34 Virus Disease-19 Di Sd Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. FIK, PGSD PENJAS, UNY.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi. CV Sarnu Untung.
- Prasetyowibowo, A. (2019). *Mengenal Pendidikan Jasmani*, Sukoharjo, CT ARSAFOUNDATIONSUKOHARJO. <https://smauctarsaskh.sch.id/mengenal-jurnal-pendidikan-jasmani>. Diakses tanggal 11 Maret 2022
- Putra, A. N. (2020). *Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sd Negeri Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo daerah Istimewa Yogyakarta*. *Skripsi*, FIK, PGSD PENJAS, UNY
- Rahayu, Ega, T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rezki, miftahul. (2020). *Pengertian dan proses administrasi kurikulum*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/rhg78>
- Sagala, S. (2010). *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sari, M. K. (2020). *Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri*. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.
- Kurnia, S. D dkk. “ *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di SD Negeri Karangrena 03*” .*Jurnal Riset Pendidikan Dasar*(JRPD).2020.
- Siahaan, M. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>










- Simbolon, M. E. M., Lestari, N., Armanto, T., & Alfarras, B. (2021). *Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid 19 di Bangka Belitung*. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 1–8.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- WHO. (2020). *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus*. Diakses 15 Maret 2022, dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-forpublic>
- Widaningsih, R. S. (2014). *Manajemen Dalam Implementasi Kurikulum di Sekolah (Sebuah Kajian Literatur)*. *Jurnal ILMAN*, 1(2), 160–172
- Wibowo, B dkk. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)).

# LAMPIRAN


Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Dony Gusmawan  
NIM : 18604221086  
Program Studi : P3SD  
Jurusan : P3SD  
Pembimbing : Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jar., M. Dr.


No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	1/03/2022	Judul, Metode Penelitian	
2.	4/04/2022	BAB I (Latar Belakang), tata tulis	
3.	14/04/2022	BAB I keseluruhan	
4.	26/04/2022	BAB I, II, III	
5.	17/05/2022	Pengambilan Data	
6.	6/06/2022	Tata tulis	
7.	14/06/2022	BAB II (kajian teori), BAB II (instrumen)	
8.	22/06/2022	Tata tulis	
9.	23/06/2022	Persiapan Sidang	

Mengetahui  
Koord.Prodi PGSD-Penjas

  
Dr. Hari Yuharto, M.Kes.  
NIP. 196707011994121001

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : 781/UN34.16/PT.01.04/2022 17 Mei 2022  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala SD Negeri yang berada di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman**



Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Dony Gusmawan
NIM	: 18604221086
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA NEW NORMAL SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN
Waktu Penelitian	: 17 - 23 Mei 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

1 dari 1 17/05/2022 13.31

### Lampiran 3. Kuesioner (*Google Form*)

WhatsApp 18.20 57%

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI NEW NORMAL SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN

dony1722@gmail.com (tidak dibagikan)  
Ganti akun

Draf dipulihkan

\* Wajib

Nama Guru \*

Jawaban Anda

Nama Sekolah \*

Jawaban Anda

docs.google.com

WhatsApp 18.20 57%

1. Apakah Bapak/Ibu dalam masa new normal tetap memberikan pembelajaran PJOK? \*

A. Selalu

B. Sering

C. Kadang-kadang

D. Tidak pernah

2. Dalam sebulan perkelas melaksanakan berapa kali pertemuan pembelajaran PJOK? \*

A. 4 atau lebih

B. 3

C. 2

D. 1

3. Apakah peserta didik mendapat bantuan kuota internet untuk proses pembelajaran daring? \*

docs.google.com

WhatsApp 18.21 57%

A. Selalu

B. Sering

C. Kadang-kadang

D. Tidak pernah

4. Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan pada masa new normal sesuai dengan RPP? \*

A. Selalu

B. Kadang-kadang

C. Sesuai dengan RPP namun tidak runtut

D. Tidak pernah

5. Bagaimana partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring? \*

A. Peserta didik berpartisipasi dengan baik

B. Peserta didik cukup berpartisipasi

docs.google.com

WhatsApp 18.21 57%

C. Peserta kurang berpartisipasi

D. Peserta didik tidak berpartisipasi

6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang implementasi pembelajaran PJOK secara daring? \*

A. Pembelajaran sudah sesuai dengan RPP

B. Hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan RPP

C. Kadang-kadang sesuai dengan RPP

D. Tidak sesuai dengan RPP

7. Apakah pembelajaran daring terlaksana dengan baik? \*

A. Selalu

B. Kadang-kadang

C. Kurang

D. Tidak pernah

docs.google.com

WhatsApp 18.21 57%

8. Apakah pembelajaran daring sering mengalami kendala jaringan? \*

A. Selalu

B. Sering

C. Kadang-kadang

D. Tidak pernah

9. Apakah Bapak/Ibu mampu menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didik saat pembelajaran daring? \*

A. Selalu

B. Sering

C. Kadang-kadang

D. Tidak pernah

10. Apakah selama pembelajaran daring peserta didik mampu menerima materi dengan baik? \*

docs.google.com

WhatsApp 18.21 57%

A. Selalu

B. Sering

C. Kadang-kadang

D. Tidak

11. Apakah selama masa pandemi covid-19 peserta didik lebih susah untuk belajar? \*

A. Ya

B. Cukup

C. Sama saja

D. Tidak

12. Apakah Bapak/Ibu memberi tugas membuat video kepada peserta didik? \*

A. Selalu

B. Sering

C. Kadang-kadang

docs.google.com

WhatsApp 18.21 57%

D. Tidak pernah

13. Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi sesuai dengan rubrik penilaian yang ada di RPP? \*

A. Selalu

B. Sering

C. Kadang-kadang

D. Tidak pernah

14. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap penilaian peserta didik melalui pembelajaran PJOJ secara daring? \*

A. Penilaian terlaksana dengan baik

B. Penilaian terlaksana cukup baik

C. Penilaian kurang efektif

D. Penilaian tidak terlaksana

docs.google.com

WhatsApp 18.21 57%

15. Apakah Bapak/Ibu menggunakan keaktifan peserta didik sebagai salah satu dasar penilaian? \*

A. Selalu

B. Sering

C. Kadang-kadang

D. Tidak pernah

16. Apakah Bapak/Ibu menggunakan kehadiran peserta didik sebagai salah satu dasar penilaian? \*

A. Selalu

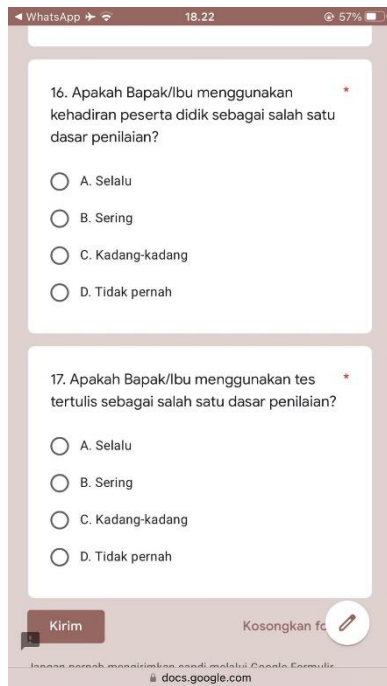
B. Sering

C. Kadang-kadang

D. Tidak pernah

17. Apakah Bapak/Ibu menggunakan tes tertulis sebagai salah satu dasar penilaian? \*

docs.google.com



## Lampiran 4. Data Penelitian

No	Nama Sekolah	Nama Guru	Faktor 1			Total	%	Kriteria	Faktor 2												Total	%	Kriteria	Faktor 3					Total	%	Kriteria
			1	2	3				4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				16	17						
1	SD N DEMAKJO 2 GAMPING	SUDARMI, A.Ma.Pd	4	4	2	10	83.33%	Baik Sekali	4	3	4	3	3	4	2	4	3	30	83.33%	Baik Sekali	4	4	4	2	4	18	90%	Baik Sekali			
2	SD Negeri Kanoman	Yohana Fransiska Tugiyantini	4	1	2	7	58.33%	Cukup	3	3	3	3	3	3	2	4	3	27	75.00%	Baik	2	2	4	4	2	14	70%	Baik			
3	SD N BALECATUR 2	DWI PARWANTO, S.Pd.Jas	4	4	2	10	83.33%	Baik Sekali	2	3	4	3	2	4	3	3	2	26	72.22%	Baik	2	3	2	2	4	13	65%	Baik			
4	SD NEGERI JATISAWIT	Suratiman	4	4	4	12	100%	Baik Sekali	2	4	3	4	2	3	3	4	2	27	75.00%	Baik	3	2	4	3	3	15	75%	Baik			
5	SD N Patran.	Sukarsih.	4	4	4	12	100%	Baik Sekali	4	4	4	4	2	4	4	3	2	31	86.11%	Baik Sekali	3	3	3	3	3	15	75%	Baik			
6	SDN Mejing 1	Rudi Aris jumiadi, S. Pd Suhartana, S.Pd	3	4	3	10	83.33%	Baik Sekali	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25	69.44%	Baik	2	2	4	4	2	14	70%	Baik			
7	SD N Mejing 2	Agus aris mmandar	4	4	3	11	91.67%	Baik Sekali	2	3	3	3	3	2	3	3	3	25	69.44%	Baik	3	3	3	3	3	15	75%	Baik			
8	Sd negeri Tuguran	Rini Utaminingsih	4	4	4	12	100%	Baik Sekali	2	3	3	3	3	4	4	4	2	28	77.77%	Baik	4	3	4	4	4	19	95%	Baik Sekali			
9	SD Tegalyoso	Dimas Agung Kurniawan	2	4	2	8	66.67%	Baik Sekali	2	3	3	3	3	3	4	2	26	72.22%	Baik	3	2	3	3	2	13	65%	Baik				
10	SD Negeri Baturan 2	Eko Widodo	4	4	2	10	83.33%	Baik Sekali	2	2	3	2	2	3	2	4	2	22	61.11%	Baik	3	2	3	2	2	12	60%	Baik Sekali			
11	SDN JAMBON 2	Eko Widodo	4	1	3	8	66.67%	Baik Sekali	2	3	3	4	1	3	3	3	2	24	66.66%	Baik	2	3	4	4	4	17	85%	Baik Sekali			
12	SD Negeri Kenbangitengan 2	Ardi Saputra	4	3	4	11	91.67%	Baik Sekali	2	3	3	3	2	4	2	1	2	22	61.11%	Baik	2	3	2	2	3	12	60%	Baik			
13	SD Negeri Gamping	KUSDIYANA	4	4	3	11	91.67%	Baik Sekali	2	3	4	2	2	2	1	4	2	22	61.11%	Baik	4	2	4	4	4	18	90%	Baik Sekali			
14	SD NEGERI BANYURADEN	Aisang Bagus Prakosa S.Pd	4	4	2	10	83.33%	Baik Sekali	2	3	4	4	2	4	2	4	2	27	75.00%	Baik	3	3	4	4	4	18	90%	Baik Sekali			
15	Sd n gamol sd n balecatur 1	Sukarja nurhayat	4	4	2	10	83.33%	Baik Sekali	2	2	3	2	3	2	1	4	2	21	58.33%	Cukup	2	2	2	1	3	10	50%	Cukup			
16	SD negeri ngosore	Dwinitas Suryanto	4	1	4	9	75.00%	Baik Sekali	1	4	4	3	3	2	3	3	3	26	72.22%	Baik	2	2	3	3	3	13	65%	Baik			
17	SD Negeri ngosore	Dwinitas Suryanto	3	4	3	10	83.33%	Baik Sekali	2	4	4	4	2	3	3	3	3	28	77.77%	Baik	3	2	3	3	2	13	65%	Baik			
18	SDN Nogosaren	Dwinitas Suryanto	3	4	2	9	75.00%	Baik Sekali	4	3	3	3	2	2	2	3	2	24	66.66%	Baik	2	3	4	4	2	15	75%	Baik			
19	SD NEGERI NYAMPUNG	ANISA ROHMAH, S.Pd.	4	4	3	11	91.67%	Baik Sekali	2	4	4	4	2	3	4	4	2	29	80.55%	Baik Sekali	4	3	3	3	4	17	85%	Baik Sekali			
20	SD NEGERI DEMAKJO 1	R. ZULCHAN SYAFRUDDIN	4	4	2	10	83.33%	Baik Sekali	3	4	2	4	2	4	4	2	2	27	75.00%	Baik	2	3	4	4	4	17	85%	Baik Sekali			
21	SD NEGERI MAYANGAN	Akbar Fadillah	4	4	4	12	100%	Baik Sekali	2	4	2	4	2	4	4	4	2	28	77.77%	Baik	3	4	4	4	3	18	90%	Baik Sekali			
22	SD Negeri Mancasan	Damar Dono Neneng Hasanah Novitasari	4	4	3	11	91.67%	Baik Sekali	2	3	4	2	3	3	2	3	3	25	69.44%	Baik	2	2	3	3	2	12	60%	Baik			
23	SD Negeri Bedog	Damar Dono Neneng Hasanah Novitasari	4	4	4	12	100%	Baik Sekali	2	3	3	4	2	4	4	4	2	28	77.77%	Baik Sekali	3	2	4	4	4	17	85%	Baik Sekali			
24	Sd baturan 1	Nanik suwarni	4	4	3	11	91.67%	Baik Sekali	4	3	4	4	2	4	4	4	3	32	88.88%	Baik Sekali	4	3	3	4	4	18	90%	Baik Sekali			

Lampiran 5. Hasil Validasi Faktor Pendahuluan

**Correlations**

		P1	P2	P3	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	-.175	.266	.404
	Sig. (2-tailed)		.414	.209	.050
	N	24	24	24	24
P2	Pearson Correlation	-.175	1	-.094	.622**
	Sig. (2-tailed)	.414		.661	.001
	N	24	24	24	24
P3	Pearson Correlation	.266	-.094	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	.209	.661		.001
	N	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	.404	.622**	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	.050	.001	.001	
	N	24	24	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 6. Hasil Validasi Faktor Pelaksanaan

		Correlations									
		P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P4	Pearson Correlation	1	-.007	.146	.178	.214	.214	.091	-.007	.214	.448*
	Sig. (2-tailed)		.973	.496	.406	.315	.315	.673	.973	.315	.028
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P5	Pearson Correlation	-.007	1	.393	.677**	.196	.196	.601**	1.000**	.196	.562**
	Sig. (2-tailed)	.973		.057	.000	.358	.358	.002	.000	.358	.004
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P6	Pearson Correlation	.146	.393	1	.145	.227	.227	.074	.393	.227	.425*
	Sig. (2-tailed)	.496	.057		.500	.287	.287	.731	.057	.287	.038
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P7	Pearson Correlation	.178	.677**	.145	1	.506*	.506*	.735**	.677**	.506*	.690**
	Sig. (2-tailed)	.406	.000	.500		.012	.012	.000	.000	.012	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P8	Pearson Correlation	.214	.196	.227	.506*	1	1.000**	.479*	.196	1.000**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.315	.358	.287	.012		.000	.018	.358	.000	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P9	Pearson Correlation	.214	.196	.227	.506*	1.000**	1	.479*	.196	1.000**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.315	.358	.287	.012	.000		.018	.358	.000	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P10	Pearson Correlation	.091	.601**	.074	.735**	.479*	.479*	1	.601**	.479*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.673	.002	.731	.000	.018	.018		.002	.018	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P11	Pearson Correlation	-.007	1.000**	.393	.677**	.196	.196	.601**	1	.196	.562**
	Sig. (2-tailed)	.973	.000	.057	.000	.358	.358	.002		.358	.004
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P12	Pearson Correlation	.214	.196	.227	.506*	1.000**	1.000**	.479*	.196	1	.577**
	Sig. (2-tailed)	.315	.358	.287	.012	.000	.000	.018	.358		.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	.448*	.562**	.425*	.690**	.577**	.577**	.710**	.562**	.577**	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.004	.038	.000	.003	.003	.000	.004	.003	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Hasil Validasi Faktor Evaluasi

		Correlations					
		P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL
P13	Pearson Correlation	1	.270	.226	.129	.435*	.633**
	Sig. (2-tailed)		.203	.289	.548	.034	.001
	N	24	24	24	24	24	24
P14	Pearson Correlation	.270	1	.130	.067	.484*	.562**
	Sig. (2-tailed)	.203		.545	.757	.017	.004
	N	24	24	24	24	24	24
P15	Pearson Correlation	.226	.130	1	.770**	.135	.699**
	Sig. (2-tailed)	.289	.545		.000	.530	.000
	N	24	24	24	24	24	24
P16	Pearson Correlation	.129	.067	.770**	1	.137	.670**
	Sig. (2-tailed)	.548	.757	.000		.522	.000
	N	24	24	24	24	24	24
P17	Pearson Correlation	.435*	.484*	.135	.137	1	.681**
	Sig. (2-tailed)	.034	.017	.530	.522		.000
	N	24	24	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	.633**	.562**	.699**	.670**	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000	.000	.000	
	N	24	24	24	24	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).